

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada pengolahan angka dan angket sebagai instrumen utamanya. Menurut Azwar (2010, hlm. 5):

Pendekatan kuantitatif menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada Umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numerical* atau angka yang diperoleh dengan metode statistik. Penelitian menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deksriptif. Menurut Sudjana (2007, hlm.64) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi karena bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi bimbingan belajar *online*, sedangkan variabel terikatnya adalah kepercayaan pada kompetensi profesional guru. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga bertujuan untuk mengetahui, menemukan, dan menguji pengaruh dari variabel penggunaan aplikasi bimbingan belajar *online* terhadap variabel kepercayaan pada kompetensi profesional guru.

Sejalan dengan sifat penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12, 14, dan 16 Kota Bandung. Alasan peneliti memilih penelitian di SMA Negeri 12, 14, dan 16 Kota Bandung karena sekolah-sekolah tersebut telah dilaksanakan program pengenalan lapangan (PPL) oleh prodi pendidikan sosiologi sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian dan belum adanya penelitian mengenai pengaruh penggunaan aplikasi bimbingan belajar *online* di sekolah –sekolah tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, akan berkaitan dengan populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa yang terdapat di SMA Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2019/2020, yang terdiri dari 27 SMA Negeri, dengan jumlah siswa sebanyak sebanyak 32.415 (Dapodik.kemdikbud.go.id).

Tabel 3. 1
Jumlah Siswa SMA Negeri di Kota Bandung

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMA Negeri 1	1.102	SMA Negeri 15	1.113
SMA Negeri 2	1.193	SMA Negeri 16	1.141
SMA Negeri 3	1.029	SMA Negeri 17	965
SMA Negeri 4	1.162	SMA Negeri 18	980
SMA Negeri 5	1.215	SMA Negeri 19	964
SMA Negeri 6	990	SMA Negeri 20	958
SMA Negeri 7	992	SMA Negeri 21	979
SMA Negeri 8	1.334	SMA Negeri 22	1.108
SMA Negeri 9	1.075	SMA Negeri 23	973
SMA Negeri 10	1.524	SMA Negeri 24	1.121
SMA Negeri 11	1.104	SMA Negeri 25	1.170
SMA Negeri 12	1.054	SMA Negeri 26	887
SMA Negeri 13	909	SMA Negeri 27	1.098
SMA Negeri 14	1.011		
Jumlah Siswa			32.415

Sumber: Dapodik.kemdikbud.go.id 2019/2020

3.3.2 Sampel

Mengingat populasi penelitian terlalu banyak maka peneliti menggunakan teknik sampling dari populasi tersebut. Dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*, menurut Riduwan (2012, hlm.10) teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dan berstrata secara proposional, sampling ini dilakukan apabila anggota populasinya yang akan dijadikan sampel bersifat heterogen. Melalui teknik sampel ini, semua individu dalam populasi memiliki

kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel sehingga memungkinkan untuk melakukan generalisasi karena sampel tersebut representatif (Cresswell, 2017, hlm. 211). Berikut adalah tahapan-tahapan untuk mendapatkan sampel:

1. Banyaknya populasi yang terdiri dari jumlah sekolah yang akan diurut terlebih dahulu berdasarkan peringkat passing grade SMA Negeri Kota Bandung 2019. Berikut merupakan bagannya :

Tabel 3. 2
Cluster sekolah berdasarkan passing grade

Kluster 1	Jumlah Siswa	Kluster 2	Jumlah Siswa	Kluster 3	Jumlah Siswa
SMAN 3	1.029	SMAN 4	1.162	SMAN 15	1.113
SMAN 8	1.334	SMAN 1	1.102	SMAN 16	1.141
SMAN 5	1.215	SMAN 11	1.104	SMAN 13	909
SMAN 2	1.193	SMAN 14	1.011	SMAN 26	887
SMAN 24	1.121	SMAN 22	1.108	SMAN 19	964
SMAN 20	958	SMAN 23	973	SMAN 18	980
SMAN 12	1.054	SMAN 9	1.075	SMAN 17	965
		SMAN 10	1.524	SMAN 27	1.098
		SMAN 6	990	SMAN 21	979
		SMAN 25	1.170		
		SMAN 7	992		

Sumber: <https://citraindonesia.com/>

2. Tahap kedua adalah memilih masing-masing satu SMA Negeri dari setiap kluster yang ada. Nama SMA Negeri yang didapat adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 12 Bandung dengan jumlah siswa 1.054

2. SMA Negeri 14 Bandung dengan jumlah siswa 1.011
3. SMA Negeri 16 Bandung dengan jumlah siswa 1.141

Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa dari jumlah keseluruhan 3 sekolah tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus yang sama (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45), sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \cdot d^2)$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

d : Presentase kesalahan pengambilan sampel

Dengan menggunakan rumus di atas sampel sekolah dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = 3.206 / (1 + 3.206 (0,1)^2)$$

$$n = 3.206 / (1 + 3.206 (0,01))$$

$$n = 96.9751966122$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 96.9751966122 dibulatkan menjadi 97 responden dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus (Riduwan dan Kuncoro 2012, hlm. 45), sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Fauziah Azizah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BIMBINGAN BELAJAR ONLINE TERHADAP KEPERCAYAAN SISWA PADA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3
Sebaran Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	SMA Negeri 12 Bandung	1.054	$\frac{1054}{3206} \times 97 = 31.8/32$
2	SMA Negeri 14 Bandung	1.011	$\frac{1011}{3206} \times 97 = 30.5/31$
3	SMA Negeri 16 Bandung	1.121	$\frac{1121}{3719} \times 97 = 33.9/34$
	TOTAL	3.206	97

Sumber: data diolah oleh Penulis (2020)

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu harus menentukan variabel penelitian. Informasi yang akan dijadikan fokus penelitian ditentukan oleh variabel penelitian. Variabel merupakan fenomena yang dapat diukur atau diamati karena memiliki nilai atau kategori. Dalam suatu hubungan antara variabel ditemukan berbagai variabel (Silalahi, 2015, hlm. 184). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel numerik (kuantitatif) merupakan variabel hasil dari perhitungan dan pengukuran ciri dari datanya adalah berbentuk angka-angka. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel independen, yaitu variabel bebas, antesenden, atau prediktor. Variabel ini mungkin bisa mempengaruhi, menyebabkan, atau bisa berefek pada outcome dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah aplikasi bimbingan belajar *online*.
2. Variabel dependen adalah variabel terikat, konsekuen, atau kriterium. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kompetensi profesional guru

3.5 Definisi Operasional

Menurut Riyanto (2011, hlm.82) definisi operasional merupakan definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dan untuk pengembangan instrumen, sehingga variabel yang diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih fokus. Berikut adalah penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian:

1. Aplikasi bimbingan belajar *online*

Aplikasi bimbingan belajar *online* merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan. Bimbingan belajar atau les privat selain bisa dilakukan secara langsung juga bisa dilakukan secara *online* (Enterprise, 2010). Bimbingan belajar secara *online* dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajarnya. Bimbingan belajar *online* dapat memberikan alternatif pilihan bagi siswa yang memiliki akses jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar yang efektif, efisien, dan interaktif secara optimal. Brown (dalam Sumarwiyah, 2009:2), menyatakan bahwa bentuk layanan bimbingan belajar dengan indikator: pengaturan waktu belajar, cara mempelajari materi belajar, motivasi belajar, pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain, upaya mencari informasi yang menunjang, persiapan menghadapi tes/ujian.

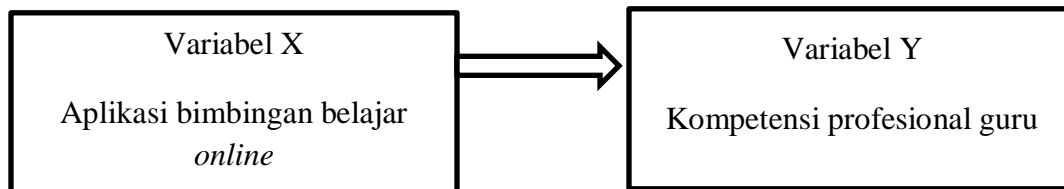
2. Kompetensi Profesional guru

Dalam Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 butir c, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan. Indikator Kompetensi Profesional Guru menurut (Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007):

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Gambar 3. 1

Konektivitas Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)



Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Penulis (2020)

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm.96) “... instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya”. Hal demikian senada dengan yang diungkapkan oleh Arifin (2011, hlm.225) “instrumen merupakan komponen kunci suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan pemelitin”. Maka keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan diperoleh melalui instrumen peneliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Bentuk pertanyaan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*close ended*), yang mana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden

Fauziah Azizah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BIMBINGAN BELAJAR ONLINE TERHADAP KEPERCAYAAN SISWA PADA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini untuk variabel aplikasi bimbingan belajar *online* (X) dan variabel kompetensi profesional guru (Y) menggunakan skala *likert*, karena peneliti ingin mengukur sikap dan persepsi responden mengenai gambaran kompetensi profesional guru dan gambaran aplikasi bimbingan belajar *online*.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian variabel X, diantaranya:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Aplikasi bimbingan belajar online) dan Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)

Aspek Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Skala data
Faktor penggunaan aplikasi bimbingan belajar <i>online</i>	Kesulitan belajar yang dihadapi siswa	1	Skala Likert
	Kemudahan siswa untuk mengakses aplikasi	2,3	
	Keterjangkauan bimbingan belajar <i>online</i>	4	
	Menariknya metode bimbingan <i>online</i>	5,6,7	
Pengaturan waktu belajar	Kemudahan mengatur waktu belajar dengan bimbingan belajar <i>online</i>	8,9	Skala Likert
	Pengaturan penggunaan aplikasi bimbingan belajar <i>online</i> dalam keseharian siswa	10	
Cara mempelajari materi belajar	Kesan siswa saat menggunakan fitur ringkasan	11, 12,13	Skala Likert

	materi pembelajaran		
	Kesan siswa saat menggunakan fitur video pembelajaran	14,15,16	
Motivasi belajar	Motivasi siswa dalam bimbingan belajar <i>online</i>	17,18,19	
Pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain	Pengaturan penggunaan aplikasi bimbingan belajar <i>online</i> siswa dengan kegiatan kesehariannya	20,21	Skala Likert
Upaya mencari informasi yang menunjang	Pemanfaatan fitur-fitur dalam aplikasi bimbingan belajar <i>online</i>	22,23,24	Skala Likert
Persiapan menghadapi tes/ujian	Kesan siswa dalam mengerjakan soal tanpa bantuan guru setelah menggunakan aplikasi <i>bimbingan belajar online</i>	25, 26	Skala Likert
	Bimbingan belajar <i>online</i> memberikan kisi-kisi soal ujian yang akurat	27	
	Pemberian cara penyelesaian soal ujian yang efektif oleh bimbingan belajar	28	
Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Kesan siswa terhadap penguasaan materi guru dalam kegiatan pembelajaran	29,30,31	Skala Likert
	Kesan siswa saat guru memberikan tanggapan dalam	32,33	Likert

	diskusi kelas		
	Kesan siswa mengenai guru memberikan kesimpulan pada akhir diskusi	34,35	
	Guru menjelaskan materi sesuai dengan buku	36	
	Guru menjelaskan materi sesuai dengan urutan bab yang ada di buku	37	
	Kesan siswa saat mengerjakan latihan setelah guru menjelaskan materi pembelajaran	38	
Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	Guru memahami kurikulum yang berlaku	39	Skala Likert
	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum saat ini	40	
	Kesan siswa terhadap metode pembelajaran di dalam kelas	41	
	Keseuaian kompetensi dan materi yang disampaikan	42	
Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Kesan siswa terhadap pembelajaran kreatif yang diberikan oleh guru	43	Skala Likert
	Kesan siswa saat guru menjelaskan materi	44	

	pembelajaran dalam kelas		
	Kesan siswa saat guru menjelaskan dengan media pembelajaran yang berbeda-beda	45	
	Guru memberikan materi dari berbagai sumber	46	
Memahami dan mengembangkan potensi siswa	Kesan siswa terhadap guru saat siswa mengalami kesulitan belajar	47	Skala Likert
	Kesan siswa terhadap guru yang mengarahkan potensi yang dimiliki	48,49	
	Kesan siswa terhadap guru yang memperhatikan perkembangan nilai siswa	50	
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	Kesan siswa pada kemampuan memanfaatkan internet saat pembelajaran di kelas	51	Skala Likert
	Kesan siswa terhadap kemampuan guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media belajar	52	
	Kesan siswa terhadap guru saat memanfaatkan aplikasi untuk evaluasi pembelajaran	53	

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Fauziah Azizah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BIMBINGAN BELAJAR ONLINE TERHADAP KEPERCAYAAN SISWA PADA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Angket

Menurut Riyanto (2011, hlm.131) angket merupakan cara pengumpulan data tentang suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, angket dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir atau kuesioner. Diharapkan dengan angket ini peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Menurut Riyanto (2011, hlm.131) terdapat beberapa keuntungan jika menggunakan teknik kuesioner, berikut penjelasannya:

1. Dalam waktu yang singkat dapat memperoleh data yang banyak.
2. Menghemat tenaga dan biaya.
3. Responden dapat memilih waktu yang senggang dalam mengisinya.
4. Responden merasa tidak terpaksa dan menjawab lebih terbuka.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan bersifat tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Adapun skala yang digunakan untuk aplikasi *bimbingan belajar online* (X) dan kompetensi profesional guru (Y) adalah skala likert. Skala dalam penelitian ini dibentuk dalam bentuk checklist Setiap pernyataan dalam instrumen variabel X dan Y bersifat positif. Menurut Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 20) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”, setiap jawaban yang dikaitkan dengan nilai berupa angka adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Skala Likert
Alternatif Jawaban Skor

Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5	4	3	2	1

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 20)

3.8 Proses Pengembangan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan (valid) atau kesahihan sebuah angket atau kuesioner (instrument). Suatu kuisisioner bisa dikatakan saah (valid) apabila mampu mengungkap sesuatu (masalah) yang akan dibahas oleh kuisisioner atau angket tersebut. Hasil uji validitas instrument mencerminkan kemampuannya mengukur secara tepat gejala yang diukur (Purwanto, 2010, hlm.208) “uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan skor total dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution)”

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan correlation pearson product moment melalui software SPSS 24for windows. Uji signifikansi dilakukan dengan menghitung atau membandingkan r-hitung dengan r-tabel. Rumus yang digunakan korelasi ini menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.80) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

\sum : jumlah skor item

Σ : jumlah skor total (seluruh item)

N : jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t, menurut Riduwan (2012, hlm.98) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : nilai hitung

R : nilai koefisien korelasi

N : jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,5$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) kaidah keputusan : jika $>$ berarti valid, sebaliknya jika $<$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r), seperti menurut Riduwan (2012, hlm.98) diantaranya sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Perhitungannya dilakukan menggunakan software SPSS 24 for windows. Berikut adalah hasil dari uji validitas tiap instrumen.

Tabel 3. 6
Hasil Uji instrumen Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*

No Item	t Hitung	t Tabel n=45	Jumlah
1	0.516	0.294	VALID
2	0.544	0.294	VALID
3	0.560	0.294	VALID
4	0.380	0.294	VALID

Fauziah Azizah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BIMBINGAN BELAJAR ONLINE TERHADAP KEPERCAYAAN SISWA PADA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	0.730	0.294	VALID
6	0.826	0.294	VALID
7	0.809	0.294	VALID
8	0.664	0.294	VALID
9	0.430	0.294	VALID
10	0.688	0.294	VALID
11	0.715	0.294	VALID
12	0.625	0.294	VALID
13	0.754	0.294	VALID
14	0.823	0.294	VALID
15	0.710	0.294	VALID
16	0.856	0.294	VALID
17	0.735	0.294	VALID
18	0.623	0.294	VALID
19	0.509	0.294	VALID
20	0.626	0.294	VALID
21	0.717	0.294	VALID
22	0.571	0.294	VALID
23	0.742	0.294	VALID
24	0.681	0.294	VALID
25	0.741	0.294	VALID
26	0.463	0.294	VALID
27	0.515	0.294	VALID
28	0.718	0.294	VALID

Sumber : Hasil olah data Microsoft Excel 2010

Berikut adalah hasil perhitungan intrumen kompetensi profesional guru (variabel y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Fauziah Azizah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BIMBINGAN BELAJAR ONLINE TERHADAP KEPERCAYAAN SISWA PADA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7
Hasil Uji instrumen Kompetensi Profesional Guru

No Item	t Hitung	t Tabel n=45	Jumlah
33	0.670	0.294	VALID
34	0.456	0.294	VALID
35	0.704	0.294	VALID
36	0.703	0.294	VALID
37	0.712	0.294	VALID
38	0.570	0.294	VALID
39	0.628	0.294	VALID
40	0.735	0.294	VALID
41	0.719	0.294	VALID
42	0.749	0.294	VALID
43	0.696	0.294	VALID
44	0.428	0.294	VALID
45	0.790	0.294	VALID
46	0.816	0.294	VALID
47	0.551	0.294	VALID
48	0.782	0.294	VALID
49	0.749	0.294	VALID
50	0.637	0.294	VALID
51	0.824	0.294	VALID
52	0.571	0.294	VALID
53	0.345	0.294	VALID
54	0.389	0.294	VALID
55	0.528	0.294	VALID

56	0.449	0.294	VALID
57	0.445	0.294	VALID

Sumber : Hasil olah data Microsoft Excel 2010

3.8.2 Uji Realibilitas

Menurut Idrus (2009, hlm.131) “reliabilitas ialah suatu ketepatan atau consistency atau dapat dipercaya, berarti instrumen yang akan digunakan dalam penelitian akan memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang serta dilakukan oleh siapapun dan kapanpun”. Dalam uji reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2011, hlm.28).

$$\alpha = \left(\frac{R}{R-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

α : Alpha Cronbach

R : jumlah butir soal

σ_b^2 : variansi butir soal

σ_1^2 : variansi skor soal

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada nilai t Tabel yaitu = 0,249

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan software SPSS 24 for windows. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* (Variabel X)

Cronbach's Alfa	Jumlah Item	Keterangan
0,952	32	Reliabel

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Variabel Y)

Cronbach's Alfa	Jumlah Item	Keterangan
0,934	25	Reliabel

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ilmiah ialah proses pengembangan suatu ilmu pengetahuan yang dilakukan secara ilmiah melewati beberapa proses dan tahapan-tahapan. Untuk mempermudah proses dalam penelitian, maka peneliti setidaknya harus membuat atau merancang sebuah prosedur penelitian. Tahapan tahapan dalam prosedur penelitian yakni memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, dan menulis laporan.

3.10 Analisis Data

1.1.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah. Berikut merupakan rumusan masalah dan cara analisis datanya untuk menjawab pertanyaan.

1. Apakah faktor penyebab siswa menggunakan aplikasi bimbingan belajar *online*?

2. Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru?

Kedua rumusan masalah diatas masuk ke dalam statistik deskriptif yaitu presentase perhitungan jawaban responden melalui angket. Temuan hasil presentase tersebut dideskripsikan dalam pembahasan.

3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi bimbingan *online* terhadap kepercayaan siswa pada kompetensi profesional guru di Kota Bandung?

Sedangkan rumusan masalah ke-3 yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y dan melakukan uji hipotesis penelitian.

3.10.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak, dalam artian apakah data tersebut dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Oktaviani dan Notobroto (2014, hlm. 133) “untuk jumlah sampel yang lebih dari 45 responden lebih tepat menggunakan Uji one sample Kolmogorov-Smirnov”. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Untuk memudahkan perhitungan di bantu dengan software SPSS.

3.10.3 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui variabel yang diteliti linier atau tidaknya. Hasil dari linieritas variabel ialah jika kedua variabel linear, maka uji pengaruh dapat dilakukan. Namun jika tidak linear, uji pengaruh tidak dapat dilakukan. Untuk melakukan pengambilan keputusan uji linearitas digunakan pula uji hipotesis, yakni sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan/probabilitas > 0.5 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Jika nilai signifikan/probabilitas < 0.5 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3.10.4 Regresi Linear Sederhana

Regresi berguna untuk memprediksi atau meramalkan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Analisis ini juga berguna untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : Subjek variabel terikat (Y) yang di proyeksikan

X : Variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

3.10.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus signifikasi korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 184):

$$t = r\sqrt{n - 2} / \sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan :

Thitung : Nilai thitung

r : Nilai koefisies korelasi r hitung

n : Jumlah sampel

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Taraf signifikasi 10% dengan derajat kebebasan (dk) = N-2;

Fauziah Azizah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BIMBINGAN BELAJAR ONLINE TERHADAP KEPERCAYAAN SISWA PADA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apabila thitung > maka H1 diterima dan H0 ditolak
3. Apabila thitung < maka H0 diterima dan H1 ditolak

3.10.6 Analisis Koefisien Determinasi (Rsquare)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui presentase kontribusi variable X terhadap variabel Y. Perhitungannya antara lain sebagai berikut (Wachidah, 2013, hlm. 115) :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinan 2

r : Nilai koefisien korelasi